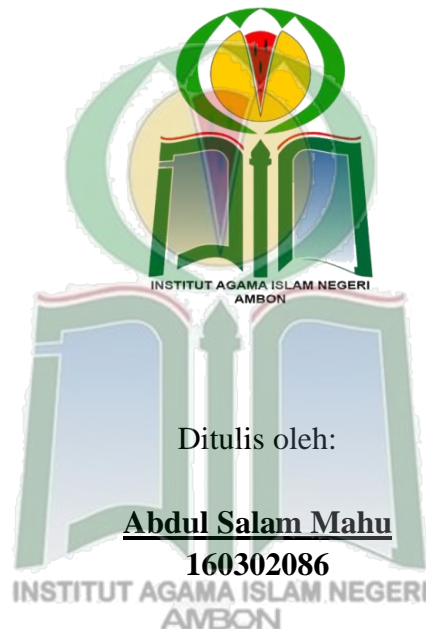


**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 4 TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperole Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 TEHORU
NAMA : ABDUL SALAM MAHU
NIM : 160302086
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / C
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 28 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Cornelia Pary, M.Pd

PEMBIMBING II : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si

PENGUJI I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd

PENGUJI II : Surati, M.Pd

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

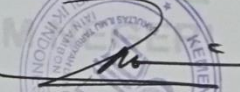
Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP.197002282003122001

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Salam Mahu

NIM : 160302086

Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil kerja sendiri, bukan dipiagiatkan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapaun pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip berdasarkan kode etika ilmiah. Apabila dikemudian hari skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ambon, Juni 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Abdul Salam Mahu
NIM. 160302086

MOTTO

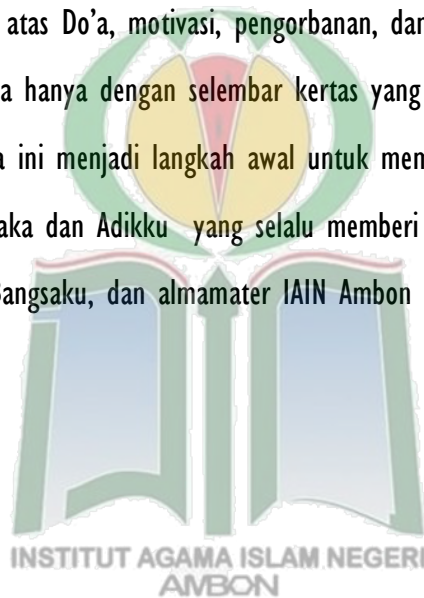
Barang siapa yang bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri

PERSEMBAHAN

Akhirnya dengan segala perjuangan yang melelahkan, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku ayahanda tercinta (Abdulah Mahu) dan ibunda tercinta (Hj. Jarasia tuasamu) terimakasih atas Do'a, motivasi, pengorbanan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia.

untuk Kaka dan Adikku yang selalu memberi saya dukungan.

Agamaku, Bangsaku, dan almamater IAIN Ambon Cerdas dan Berbudi



ABSTRAK

Abdul Salam Mahu. Nim, 160302081. Dosen Pembimbing I Hj. Cornelia Pary, M.Pd, dan Dosen pembimbing II, Dr. Nur Alim Natsir, M.SI, Judul “**Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik**” (**Studi Kasus SMA 4 Tehoru, Desa Yaputih, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku tengah**). Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2021.

kemampuan kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan seseorang tentang pengetahuan yang dimilikinya namun ada sebagian peserta didik belum menyadari kemampuannya hal ini disebabkan kurangnya kesadaran peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik mengakibatkan turunnya hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik peserta didik dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 4 Tehoru, Desa Yaputih Kabupaten Maluku Tengah

jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang melibatkan peserta didik di SMA Negeri 4 Tehoru. sampel penelitian ini adalah 33 orang siswa pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan mulai dari 25 february sampai dengan 25 maret 2021. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Tehoru Desa Yaputih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,83% peserta didik yang mempunyai kemampuan kompetensi pedagogik tinggi, 66.66% peserta didik yang mempunyai kemampuan kompetensi pedagogik sedang, dan 39,4% peserta didik yang mempunyai kemampuan kompetensi pedagogik rendah. sebagian besar peserta didik yang mempunyai kemampuan kompetensi pedagogik tinggi dan kemampuan kompetensi pedagogik sedang mampu menggunakan kemampuan kompetensinya dalam menyelesaikan soal terkait dengan pembelajaran Biologi. dan peserta didik yang memiliki kemampuan kompetensi pedagogik rendah tidak menggunakan kemampuan kompetensinya pada pembelajaran Biologi.

kata kunci : kompetensi pedagogik

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas izin dan rahmat serta inayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula shalawat dan salam kita hanturkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, para sahabat, serta keluarganya, karena atas perjuangan beliau kita semua masih berada dalam ukhuahislamiyah yaitu agama yang selalu mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Adapun judul dalam skripsi ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. (Studi kasus SMA Negeri 4 tehuru Desa Yaputi Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah) Untuk itu kritik dan saran dari ibu pembimbing yang sangat diharapkan bagi penulis guna untuk penyempurnaan, perbaikan dan pengembangan skripsi ini, karena penulis merasa penulisan ini masih jauh dari penyempurnaan yang diharapkan.

Maka selama penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan dan dukungan serta dorongan moril yang tiada henti - hentinya datang dari berbagai pihak untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menghanturkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada:

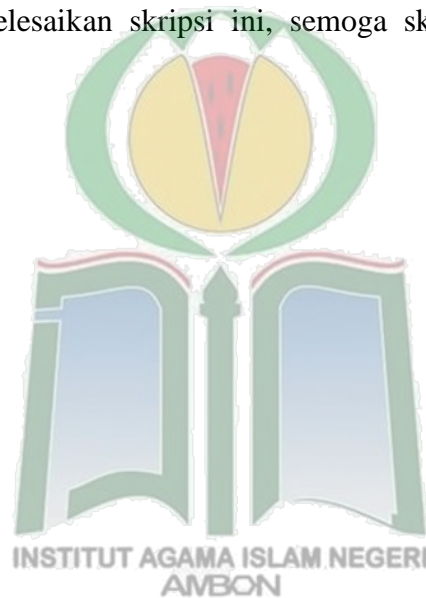
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Prof. Dr. La Jamaa, M.HI Selaku Wakil Rektor 1, Dr. Husin Wattimena, M.Si Selaku Wakil Rektor II, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III dan seluruh sifitas akademika IAIN Ambon.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridwan Latuapo, M.pd.I, Dr. Hj. St Jumaeda, M.pd.I Selaku Wakil Dekan 1, Hj Cornelia Pary M.pd Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Rahman M.pd.I Selaku Wakil Dekan III.
3. Surati, M.pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi serta seluruh staf Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Hj Cornelia Pary, M.Pd dan Pak Dr. Nur Alim Natsir M.Si Selaku pembimbing yang telah melayani, membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pak Dr M. Faqih Seknun M.Pd dan Ibu Surati M.pd. Selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ismail DP sebagai Penasehat Akademik yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FITK IAIN Ambon yang telah banyak mengorbankan tenaga, pikiran, bimbingan dan memberikan ilmu

Terimakasih kepada staf administrasi telah memberikan pelayanan administrasi yang baik selama perkuliahan.

8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf- stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
9. Orang-orang terkasih kedua orang tuaku Bapak Abdulah Mahu dan Ibunda Hj Jarasia Tuasamu yang selalu mendoakan dan telah mengorbankan tenaga dan pikiran dalam mengasuh, membimbing, dan membiyai penulis selama pendidikan sampai terselesainya skripsi ini. Kaka dan adikku dan seluruh keluargaku yang selalu mendukung, dan menyemangati penulis selama perkuliahan. Penulis selalu memanjatkan doa semoga Allah selalu mengasihi kita semua.
10. Sahabat-sahabat terbaik saya selama perkuliahan Mardi Rumles Yamin Somena Basri helut yang telah bersama-sama menyemangati, mendorong ke hal yang positif, terimakasih untuk segala bantuan, motivasi dan selalu ada buat penulis selama bangku perkuliahan.
Doaku semoga persahabatan dan silaturahmi antara kita selalu terjaga dan semoga Allah SWT. selalu memudahkan langkah hidup kita kedepannya.
11. Teman- teman seperjuangan pendidikan biologi angkatan 2016 khususnya kelas Biologi C yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, bantuan, canda dan tawa selama proses perkuliahan yang takan terlupakan.

12. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu baik dalam proses perkuliahan sampai dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas budi kalian, tiada hal berharga yang mampu penulis berikan kepada kalian semua melainkan Do'a yang tulus kepada Allah SWT, semoga dilimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis baik moril maupun matril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang.



Ambon,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Defenisi Istilah Judul.....	4
BAB II TINJAU PUSTAKA	
A. Pengertian Kompetensi dan pengertian Kompetensi Pedagogik.....	5
1.1 Pengertian Kompetensi.....	5
B. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	5
1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural emosional dan intelektual.....	6
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik..	7
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pembelajaran yang diamp.....	7
4. Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik	7
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajar.....	7
6. Memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.....	8
7. Berkomunikasi secara efektif,empetik, dan santun dengan peserta didik....	8
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.....	9
10. Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.....	9
2.4 Pengertian Study Kasus	9
2.5 Penelitian yang Relevan	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu penelitian	13

3.2 Subjek Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.4 Prosedur Penelitian.....	13
3.5 Instrumen Penelitian.....	14
3.6 Teknik Pengumpulan Data	14
3.7 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	
Rekapitulasi Hasil Wawancara	
2. Lampiran 2	
Hasil Wawancara Siswa	
3. Lampiran 3	
Data Perhitungan Hasil Wawancara Peserta Didik	
4. Lampiran 4	
Dokumentasi	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik professional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam penyelenggaraan proses pendidikan.¹

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswanya. Proses belajar mengajar diadakan di sekolah sebagai suatu realisasi tujuan pendidikan yang diharapkan. Penanggung jawab proses belajar mengajar di sekolah khususnya di kelas adalah guru. Kegiatan belajar mengajar dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar.

Guru sebagai pendidik dan pembimbing dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, karena pada saat mengajar guru akan berhadapan dengan anak didik sedangkan tiap-tiap anak didik memiliki potensi yang berbeda. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan perilaku yang harus dimiliki oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas

¹ UUD Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Depdiknas. Psl 2

keprofesionalan. Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 10 juga disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²

Salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik. Didi Supriadie mengemukakan akan pentingnya kompetensi pedagogik dalam penentu keberhasilan proses belajar karena telah menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan belajar efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas. Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup 1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan

² UUD Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas psl 1 ayat 10

mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan dapat meningkatkan motivasi peserta didik.³

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal. Hubungan timbal balik seperti itu memerlukan kemampuan komunikasi yang baik dari guru dan siswa sebagai peserta didik hendaknya juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar sehingga mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Tugas guru dalam mengajar di kelas tidak hanya menyajikan bahan pelajaran, tetapi juga menciptakan situasi kelas, interaksi, kerjasama, memberikan arahan, petunjuk, penjelasan, serta dorongan, rangsangan, motivasi agar peserta

³ Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Potensi Guru*. Bandung: Rosda

didik belajar secara optimal. Tercapainya tujuan dari belajar siswa tergantung pada kuat tidaknya motivasi yang mendorongnya. Salah satu yang berperan dalam mendorong motivasi belajar siswa adalah peran seorang guru. Sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Tehoru merupakan salah satu SMA terbaik di Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku dimana sekolah ini merupakan sekolah yang melakukan penyeleksian ketat pada tiap calon siswa yang akan masuk, memiliki disiplin yang tinggi, serta ditunjang dengan fasilitas sekolah dan tenaga pengajar yang memadai. Latar belakang pendidikan guru biologi di SMA N 4 Tehoru adalah S1 keguruan. Hasil observasi pada bulan Januari 2021, di dalam kegiatan belajar guru biologi di SMA Negeri 4 Tehoru cukup baik mendesain program salah satunya adalah dengan menggunakan powerpoint dan dalam mengajar selalu mengajar dengan penuh antusias. 4 Output yang diharapkan yaitu siswa menjadi aktif sehingga tercipta sebuah suasana belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Peranan dari guru salah satunya adalah memotivasi siswa dalam belajar. Karena itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru sangat penting dan akan membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang baik, karena dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan mampu mendorong motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti bagaimana kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri 4 Tehoru dalam

mendorong motivasi belajar siswa, karena kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian penting dari kompetensi yang harus dimiliki guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui akan pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Serta dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat mendorong motivasi belajar siswa. Sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendorong motivasi belajar siswa biologi SMA N 4 Tehoru yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007. Dengan masalah yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
5. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini bertujuan: Mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam mendorong motivasi belajar siswa Biologi SMA N 4 Tehoru yang terkait dengan pelaksanaan

pembelajaran berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
5. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis Sebagai sarana bagi penulis dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima selama kuliah.
2. Bagi Sekolah dan Guru Bagi pihak sekolah penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan atau perencanaan dalam pengembangan kompetensi pedagogik agar proses belajar mengajar lebih optimal. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi sebagai guru yang professional.
3. Bagi Pembaca Sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi mahasiswa IAIN Ambon khususnya atau pihak lain yang mempunyai

kepentingan dalam rangka menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

E. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang sama antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Djam'an Satori analisis adalah "Penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya".⁴ Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah kompetensi pedagogik guru Biologi dalam mendorong motivasi belajar siswa di SMA SMA N 4 Tehoru.

2. Kompetensi Pedagogik

Didi Supriadie mengemukakan akan pentingnya kompetensi pedagogik dalam penentu keberhasilan proses belajar karena telah menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik.⁵ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru biologi diukur dengan cara wawancara, angket dan observasi. Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup:

⁴ Djam'an Satori.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta. h 40

⁵ Didi Supriadie 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.h62

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
5. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

3. Motivasi Belajar

Menurut Sudarwan menegaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶ Makna motivasi sangatlah berperan dalam meningkatkan aktivitas seseorang untuk tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu, seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket. Aspek motivasi belajar yang diukur adalah motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

⁶ Sudarwan 2011. *Psikologi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung h171

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai april 2021, di SMA 4 Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek utamanya adalah guru biologi di SMA 4 Tehoru Kabupaten Maluku tengah yang berjumlah 2 orang. Dalam penelitian ini guru IPA belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Kemudian peneliti meminta informasi kepada siswa dan kepala sekolah sebagai informan untuk penguat data. Menurut mukadar, responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Siswa informan dipilih sesuai dengan kelas yang di ajarkan oleh guru IPA tersebut.⁹

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitan yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan

⁹ Moeleong, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada Karya h.34

penelitian dalam bentuk studi kasus Sanjaya,¹⁰ Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan subjek
2. Penetapan variabel dan indicator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
3. Penyusunan proposal skripsi dan pembuatan instrument. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa lembar wawancara dan lembar observasi.
4. Pengujian instrument dengan cara validasi kontruksi yaitu setelah instrument di kontruksi (dibuat) tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam hal ini dosendesen pembimbing.
5. Pengambilan data dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta kepala sekolah.
6. Pengelolaan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh

¹⁰ Sanjaya. W.2013. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses*. Bandung:Pendidikan. Kencana Prenada.h 47

peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

dan dipermudah olehnya Ridwan,¹¹

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

a) Pedoman wawancara dan lembar observasi

Pedoman wawancara dan lembar observasi ini disusun berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007. Pedoman wawancara dan lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kompetensi pedagogic guru Biologi di SMAN 4 Tehoru Tahun Ajaran 2020/2021. Pedoman wawancara dan lembar observasi peneliti ini terdiri dari sepuluh indikator dan dijabarkan menjadi 75 item pertanyaan untuk lembar wawancara dan 33 item pernyataan lembar observasi.

b) Alat rekaman

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar penelitian dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jadwal-jadwal dari subjek. Dalam mengumpulkan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menurut Ridwan adalah :

1. Pengamatan (*observation*)

¹¹ Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penemuda*. Bandung: Alfabeta h.69

Pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati kompetensi pedagogik dan dokumentasi pembelajaran guru Biologi di SMA 4 Tehoru . Observasi terhadap guru tersebut dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Tujuannya untuk ada yang lebih akurat dalam proses penelitian.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa kompetensi pedagogik guru Biologi di SMA 4 Tehoru Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Biologi. Wawancara dilakukan sesuai dengan kesepakatan dari subjek tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan.¹² Kemudian menurut Arikunto, dokumentasi merupakan untuk mencari data mengenai hal-hal /variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, sebagainya.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai segala sumber informasi mengenai subjek.

¹² Riduwan. 2015. *Belajar Mudah*. Bandung: Alfabeta. h.71-77

¹³ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta h.274

Dokumentasi yang dilakukan adalah melihat program tahunan, silabus dan RPP.

Untuk pengukuran skor digunakan skala guttman, menurut Riduwan skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten, misalnya ya-tidak. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternative yang berbeda). Ada 2 alternatif jawaban lembar observasi peneliti yaitu ya dan tidak.¹⁴

Alternati jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Patton *dalam* Moleong, analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁵ Sugiyon, menyatakan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶ Menurut Sudjono, mengemukakan bahwa adapun teknik deskriptif analisis data dalam penelitian ini adalah persentasi alternatif jawaban responden.¹⁷ Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentasi responden dan menjadi tolak ukur

¹⁴ Riduwan. 2015. *Belajar Mudah*. Bandung: Alfabeta. h.12

¹⁵ Moeleong, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada Karya h.280

¹⁶ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta h.207

¹⁷ Sudijono 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h.43

dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk menghitung /mendapatkan persentasinya disesuaikan dengan kriteria dibawah ini:

$$\text{Nilai Persen} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100$$

Keterangan: P = Persentasi yang dicari

F = Frekuensi skor jawaban

N= Jumlah sampel

Untuk menentukan tingkat pelaksanaan pembelajaran, peneliti membandingkan dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan lembar observasi dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk pelaksanaan kompetensi guru biologi adalah sebagai berikut :

1. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 0 = 0 x 33= 0 skor
2. Skor tertinggi, jika semua item semua mendapat 1= 1 x 33 = 33 skor
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = 0/33 x 100%=0%
4. Rentang = 100% - 0% = 100%
5. Panjang interval = $\frac{\text{rentan } g}{\text{kategori}} = \frac{100\%}{2} = 50\%$

Jadi hasil dari modifikasi yang telah disesuaikan dari 33 pertanyaan yang ada dan disesuaikan dengan 2 pilihan jawaban atas pertanyaan lembar observasi, didapatkan hasil modifikasi skor pelaksanaan kompetensi guru biologi

Aktifitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Analisis data adalah proses penyederhanaan

data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Tukiran dan Effendi,¹⁸

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru selama penelitian dilakukan di SMA N 4 Tehoru. Wawancara menjadi data utama, sedangkan observasi, lembar wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung yang menguatkan data hasil wawancara. Dalam pelaksanaannya observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung kemudian melakukan wawancara serta mendokumentasi perangkat pembelajaran. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengar dengan seksama, kemudian menulis kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk melakukan reduksi data.

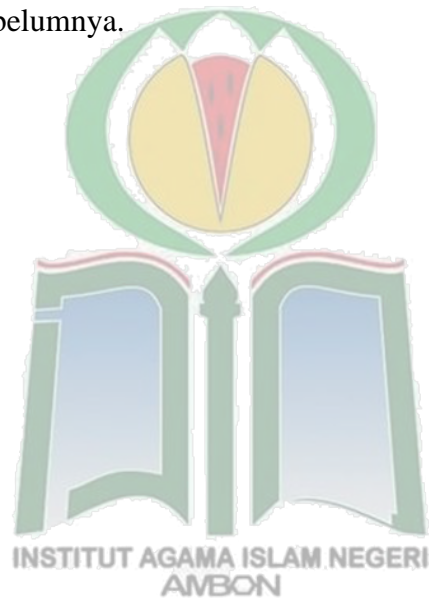
Reduksi data, peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Penyajian data, setelah data tereduksi, diberi kode dan dikategorikan, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Menurut Emzir, bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

¹⁸ Effendi, Sofian. and. Tukiran. 2012. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta. hal.250

Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁹

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.



¹⁹ Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali. h.131

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

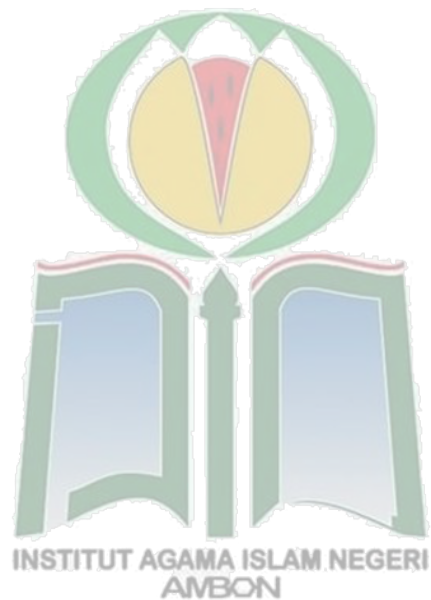
Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan kompetensi pedagogik tinggi memiliki tingkat kemampuan menyelesaikan soal yang terkait dengan pembelajaran Biologi yang sangat baik karena mampu memahami soal, membuat dan melaksanakan rencana menyelesaikan soal serta evaluasi soal. sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan kompetensi pedagogik yang sangat baik memiliki ketrampilan pedagogik yaitu perencanaan, pemantauan dan evaluasi

kompetensi pedagogik guru biologi (studi kasus di SMA Negeri 4 Teoru Tahun Ajarana 2020/2021). Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik sudah kompeten. kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Ipa biologi di SMA Negeri 4 Tehoru dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16 Tahun 2007

1.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah peneliti selanjutnya dapat memperdalam lagi studi kemampuan kompetensi pedagogik, kognitif peserta didik pada pembelajaran Biologi maupun pembelajaran biologi.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, disamping kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian. Berdasarkan hal tersebut, bagi guru di SMA Negeri 4 Tehoru. Khususnya guru biologi harus lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar peserta didik lebih serius dan bersemangat dalam mempelajari pembelajaran biologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013.** *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djam'an Satori.2010.** *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Diah Fitrih HRP, Nunk Ardiana, Yulia pratiwi** Analisis Ketrampilan kognitif Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah. jurnal, mathedu (Mathematic
- Dimiyati & Mudjiono. 2013.** Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam'an Satori.2010.** *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Didi Supriadie 2012.** *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Sofian. and. Tukiran. 2012.** Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Emzir. 2012.** *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali
- Education Journal**). vol.1. No. 1 Maret 2018. Swartz dan Perkinz. Kemampuan kognitif siswa.
- Jamaris, Martini. 2014.** Kesulitan Belajar Prespekif, Asesmen, dan Penanggulangannya. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jacob dan Paris gredler** metakognitif terdiri dari tiga komponen perencanaan monitoring, dan evaluasi.
- Kunandar. 2015.** *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali
- Majid, A. 2013.** *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosadakarya.

Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Kritis*. Jakarta: Remaja Kencana.

Moeleong, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada Karya.

Mulyasa. 2013. *Menjadikan Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Moeleong, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada Karya

Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yayasan Aini Syam: Pekanbaru.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Potensi Guru*. Bandung: Rosda

Payong, R. M. 2011. *Sertifikat Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.

Payong, T. M. 2011. *Sertifikat Profesi Guru*. Jakarta: Indeks

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penemuda*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah*. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia.

Sudarwan 2011. *Psikologi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung

Suprihartiningrum. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Jakarta: AR-RUZ Media.

Suryani, Nunung dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ombak.

Sanjaya. W.2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Bandung: Pendidikan. Kencana Prenada.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).*

Bandung:Alfabeta.

Sudijono 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya. W.2010. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses.* Bandung:

Pendidikan. Kencana Prenada.

Sanjaya. W.2010. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses.* Bandung:

Pendidikan. Kencana Prenada

Sanjaya. W.2010. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses.* Bandung:

Pendidikan. Kencana Prenada.

UUD Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta:

Depdiknas.

UUD Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen.*

Jakarta: Depdiknas

